



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ternak unggas yang memiliki daya jual yang tinggi, dan mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan besar maupun skala peternakan kecil, atau peternakan rakyat. Hal tersebut diperkuat dengan perkembangan populasi ayam pedaging khususnya di provinsi Jawa Barat yang menjadi sentra produksi dengan populasi 780.102.095 ekor dari populasi nasional, dan produksi daging sebesar 860.156 ton (Badan Pusat Statistik, 2021). Ayam broiler juga merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Mutu genetik yang baik akan optimal jika ayam mendapatkan faktor lingkungan yang mendukung, seperti pakan yang berkualitas tinggi, sistem kandang yang baik, serta perawatan kesehatan dan pencegahan dari berbagai jenis penyakit.

Salah satu permasalahan dalam industri unggas adalah penyebaran penyakit yang berpotensi menular melalui rantai pasok. Banyaknya permasalahan menjadi hambatan dalam penanggulangan penyakit, sehingga sulit mencapai hasil yang diinginkan. Unggas yang terserang suatu penyakit dapat mengakibatkan penurunan produktivitas bahkan mengalami kematian. Kematian ayam broiler dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penularan penyakit yang dapat berasal dari unggas satu ke unggas yang lain, atau dari induk keturunannya, seperti bakteri, virus, jamur, dan lainnya, serta penyakit yang tidak menular, seperti kekurangan gizi, suhu lingkungan ekstrim, perkandangan tidak baik, stress, dan lainnya. Sehingga perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut untuk mengeliminasi atau mengurangi risiko. Salah satu cara mengurangi risiko penyebaran penyakit adalah melakukan identifikasi jaringan distribusi, manajemen pemeliharaan, sumber daya manusia (SDM), melakukan vaksinasi secara teratur, *biosecurity* yang baik, isolasi ternak sakit.

Andalan Tangguh Gemilang (ATG) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan unggas khususnya ayam ras pedaging. Perusahaan ini memiliki skala usaha yang besar dan cukup memadai dari segi sarana dan prasarana yang sangat baik, sehingga dapat dijadikan sebagai tempat praktik kerja lapangan untuk mahasiswa

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, memperoleh pengalaman, serta keterampilan di bidang peternakan khususnya pada manajemen kesehatan ayam broiler, dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa kasus yang terjadi di lapangan. Selain itu juga PKL dapat melatih kedisiplinan dalam pekerjaan dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja.